

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa *make up* merupakan salah satu cara dalam membentuk citra diri karena dapat membuat perbedaan antar individu yang akhirnya menjadi suatu identitas yang melekat yang dapat dipengaruhi perbedaan selera, cara dan jenis penggunaan *make up*. Subjek Tara yang menggunakan *make up* untuk memberikan kesan kepada setiap orang yang bertemu dengannya. Kemudian subjek Abdah yang ingin menghargai orang lain dengan cara menggunakan *make up*, serta *make up* sebagai wujud mencintai dan menyayangi diri sendiri. Sedangkan subjek Fira yang ingin memvisualisasikan karakternya melalui *make up*. Subjek Dewi yang mengatasi kekhawatirannya soal penampilan dengan menggunakan *make up* serta subjek Aini yang menggunakan *make up* untuk merubah *mood* menjadi semangat dalam kesehariannya. Meskipun terdapat tujuan yang berbeda-beda dalam menggunakan *make up*, namun terlihat bagaimana fungsi *make up* turut berperan pada proses pembentukan citra diri.
2. Makna yang muncul dari penggunaan *make up* ini kemudian berperan dalam membentuk citra diri dari masing-masing subjek. Citra diri yang terbentuk tersebut akan terlihat dalam tingkah laku, identitas, kepuasan, penilaian diri fisik, diri pribadi, diri keluarga, dan diri sosial. Adapun citra diri yang masing-masing subjek ingin bangun serta peran *make up* di dalamnya,

seperti subjek Tara yang ingin dikenal sebagai seorang perempuan yang mandiri dan kuat, peran yang dilakukan *make up* membantu meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan interaksi sosial dan *make up* dapat memperkuat karakternya dapat melalui pemilihan warna yang digunakan. Subjek Abdah yang ingin membentuk citra sebagai pribadi yang ramah, positif dan mudah bergaul, memanfaatkan *make up* dalam meningkatkan kepercayaan diri untuk bersosialisasi. Hampir mirip subjek Abdah untuk membangun citra diri yang ramah dan suka bersosial, subjek Fira juga demikian tetapi selain *make up* digunakan untuk menambah kepercayaan diri, subjek Fira menggunakan *make up* dalam membentuk karakternya. Adapun subjek Dewi yang membentuk citra diri dari profesi yang ditekuni sebagai penyanyi, memanfaatkan *make up* untuk mengatasi kekhawatirannya perihal penampilan saat di atas panggung. Sedangkan subjek Aini yang berkenginan membentuk citra diri sebagai orang ramah, menggunakan *make up* untuk membantunya menciptakan senyuman indah melalui *lipstick* yang digunakan. Begitulah peran *make up* dalam membantu masing-masing subjek membentuk citra dirinya.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait makna penggunaan *make up* dalam pembentukan citra diri dapat memperdalam dengan membagikan kuesioner mengenai tingkat intensitas dalam

penggunaan *make up* untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Temuan pada penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai topik pembahasan yang cukup menarik dan akan memperkaya khasanah keilmuan psikologi dalam melihat perkembangan zaman. Adapun saran tema penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya yaitu pengaruh *make up* terhadap profesionalitas kerja atau dapat pula mengkaitkan *make up* dengan rasa *insecure* penggunaannya. Selain itu, kecantikan menurut muslimah yang berada di temuan penelitian juga dapat diangkat menjadi pembahasan yang menarik, terutama apabila dapat dikaitkan dengan keberhargaan diri dan kosep pada asmaul husna Al-Jamal.

## **2. Bagi Perempuan Muslimah Pengguna *Make Up***

Menggunakan *make up* memang dapat memberikan efek positif kepada diri sendiri seperti menambah kepercayaan diri. Seperti yang dinyatakan oleh para subjek bahwa penggunaan *make up* menurut mereka seharusnya bukan hal yang bisa dilarang. Hal ini juga dapat mengacu pada hadits bahwa Allah maha indah dan menyukai keindahan.

Namun menggunakannya yang secara berlebihan juga akan menimbulkan beberapa dampak negatif terutama pada kulit wajah jika tidak memperhatikan kebersihan dari *make up* serta komposisi dari *make up*. Selain itu, sebagai seorang muslimah juga harus berhati-hati dalam memilih *look* dalam *make up* jangan sampai berlebihan yang kemudian dapat mendatangkan mudharat.